

# Opini Publik tentang KTT G20

Updated Survei Nasional:  
5 – 13 Agustus 2022

Jl. Cik Ditiro II No.3, RT.1/RW.2, Gondangdia,  
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350  
+62-21-21234444 | [kontak@saifulmujani.com](mailto:kontak@saifulmujani.com) | [www.saifulmujani.com/](http://www.saifulmujani.com/)

# Latar Belakang

- ▶ Indonesia saat ini merupakan negara yang kena giliran memimpin G20 dan akan menjadi tuan rumah KTT G20 pada November 2022 nanti.
- ▶ Acara tersebut menghadapi tantangan di mana sejumlah negara anggota G20, khususnya negara-negara Barat yang tergabung dalam NATO, tidak menginginkan kehadiran Rusia di pertemuan tersebut karena Rusia telah memerangi dan menduduki sejumlah wilayah negara Ukraina sampai sekarang.
- ▶ Sementara itu Pemerintah Indonesia tetap mengundang dan mengupayakan agar Rusia, sebagai salah satu anggota G20, datang dalam KTT yang akan diselenggarakan di Bali nanti.
- ▶ Masalah ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana KTT G20 nanti bisa berjalan dengan baik.

# Latar Belakang

- ▶ Bagaimana awareness dan penilaian publik nasional terhadap G20 dan isu-isu yang terkait dengan penyelenggaraan KTT G20 ini?
- ▶ Seberapa yakin publik bahwa Indonesia mampu menjalankan tugas memimpin G20 serta dapat menjalankan KTT G20 dengan baik?
- ▶ Bagaimana penilaian publik terhadap perang Rusia dan Ukraina? Peran apa yang sebaiknya diambil oleh Pemerintah Indonesia dalam perang Rusia-Ukraina?

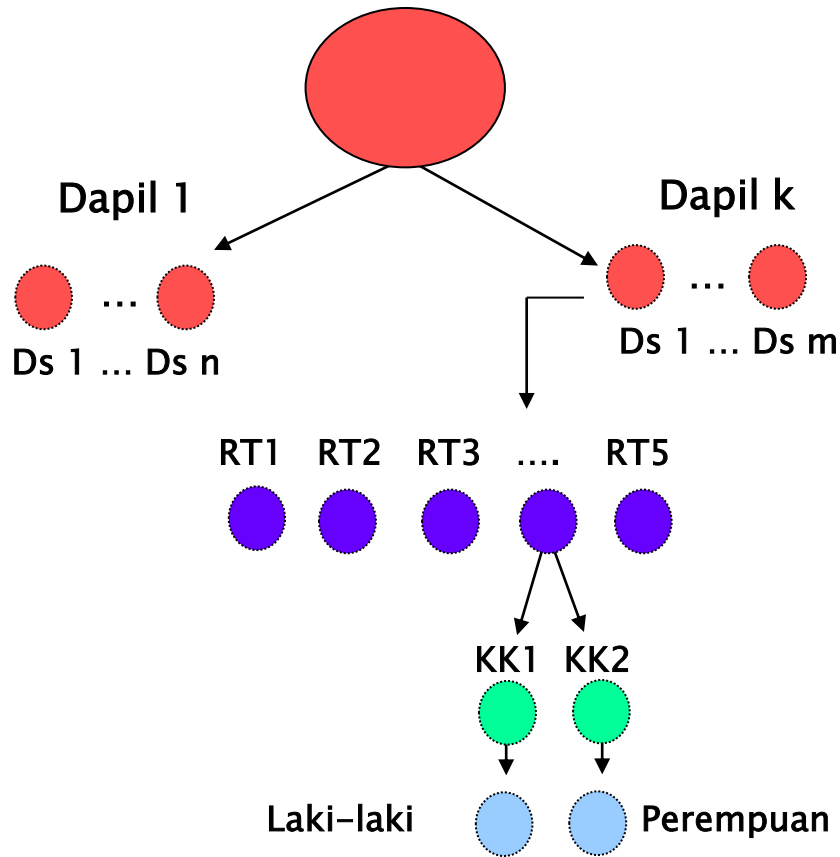
# Latar Belakang

- ▶ Bagaimana penilaian publik tentang kehadiran Rusia di KTT G20 nanti?
- ▶ Seberapa setuju publik dengan sikap Pemerintah Indonesia yang tetap mengundang Rusia hadir di KTT tersebut?
- ▶ Seberapa yakin publik bahwa Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Jokowi dapat berperan meredakan perang Rusia–Ukraina?
- ▶ Seberapa penting KTT G20 bagi Indonesia? Seberapa yakin warga bahwa KTT tersebut bermanfaat bagi pemerintah untuk mengatasi masalah kenaikan harga dalam negeri?
- ▶ Untuk menjawab pertanyaan–pertanyaan tersebut, SMRC melakukan survei nasional pada 5–13 Agustus 2022.

# Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dari populasi itu dipilih secara random (multistage random sampling) 1220 responden. Response rate (responden yang dapat diwawancarai secara valid) sebesar 1053 atau 86%. Sebanyak 1053 responden ini yang dianalisis. Margin of error survei dengan ukuran sampel tersebut diperkirakan sebesar  $\pm 3,1\%$  pada tingkat kepercayaan 95% (asumsi simple random sampling).
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.
- Waktu wawancara lapangan 5 – 13 Agustus 2022.

# Flow chart penarikan sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat Dapil dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

# Validasi Sampel

# PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
<b>GENDER</b>		
Laki-Laki	50.0	50.0
Perempuan	50.0	50.0
<b>DESA-KOTA</b>		
Pedesaan	50.6	50.2
Perkotaan	49.4	49.8
<b>USIA</b>		
<= 20 tahun	10.3	10.3
21-25 tahun	12.2	12.5
26-30 tahun	13.3	13.5
31-35 tahun	12.0	12.0
36-40 tahun	11.6	11.6
41-45 tahun	9.9	9.8
46-50 tahun	8.7	8.6
51-55 tahun	6.6	6.6
56-60 tahun	5.1	5.1
> 60 tahun	10.3	10.1

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
<b>AGAMA</b>		
Islam	86.4	87.3
Protestan/Katolik	10.8	9.8
Lainnya	2.8	3.0
<b>ETNIS</b>		
Jawa	39.9	40.2
Sunda	15.1	15.5
Batak	3.4	3.6
Madura	3.0	3.0
Betawi	2.8	2.9
Bugis	2.7	2.7
Minang	2.6	2.7
Lainnya	30.4	29.4
<b>PENDIDIKAN</b>		
<= SD	36.9	37.0
SLTP	18.0	18.0
SLTA	31.2	31.2
PT	13.9	13.7

# PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

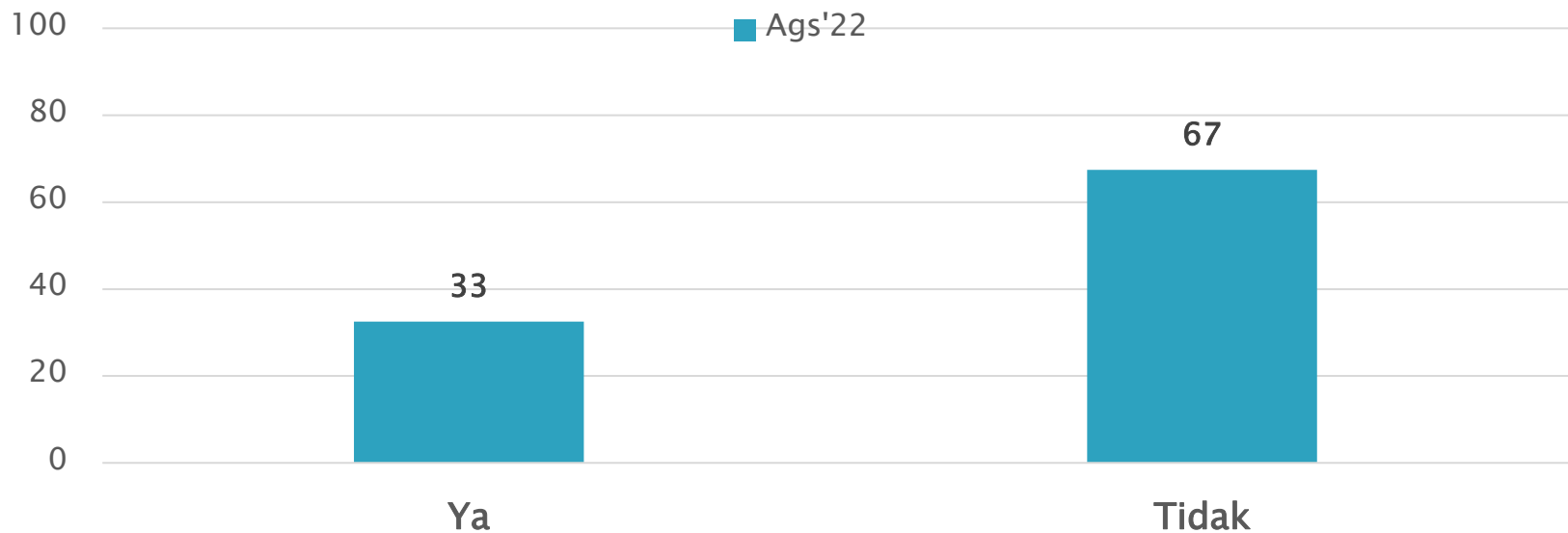
KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
Aceh	1.9	1.8
Sumatera Utara	4.7	5.1
Sumatera Barat	1.8	1.9
Riau	1.9	2.0
Jambi	1.8	1.3
Sumatera Selatan	3.1	3.1
Bengkulu	0.9	0.7
Lampung	3.1	3.2
Bangka Belitung	0.9	0.5
Kepulauan Riau	0.9	0.6
DKI Jakarta	4.0	4.1
Jawa Barat	16.4	17.4
Jawa Tengah	14.0	14.6
DI Yogyakarta	1.4	1.4
Jawa Timur	16.5	16.2
Banten	4.0	4.3
Bali	1.9	1.6

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NTB	1.2	1.9
NTT	1.9	1.8
Kalimantan Barat	1.4	1.9
Kalimantan Tengah	0.9	0.9
Kalimantan Selatan	0.9	1.5
Kalimantan Timur	1.5	1.3
Kalimantan Utara	0.9	0.2
Sulawesi Utara	0.9	1.0
Sulawesi Tengah	0.9	1.0
Sulawesi Selatan	2.8	3.2
Sulawesi Tenggara	0.8	0.9
Gorontalo	0.9	0.4
Sulawesi Barat	0.9	0.5
Maluku	0.9	0.7
Maluku Utara	0.9	0.4
Papua Barat	0.9	0.4
Papua	1.7	1.9

# Awareness dan Penilaian Umum tentang G20 dan KTT G20

# Tahu G20?

Apakah Ibu/Bapak tahu (mendengar, membaca, melihat) negara-negara di dunia yang berkumpul dalam wadah yang disebut 20 negara yang ekonominya terbesar di dunia (G20)? ... %



Baru 33% warga yang tahu G20.

## ...Lanjutan: Bila tahu G20, Tahu Sejak Berdiri G20 Indonesia sudah Termasuk di Dalamnya?

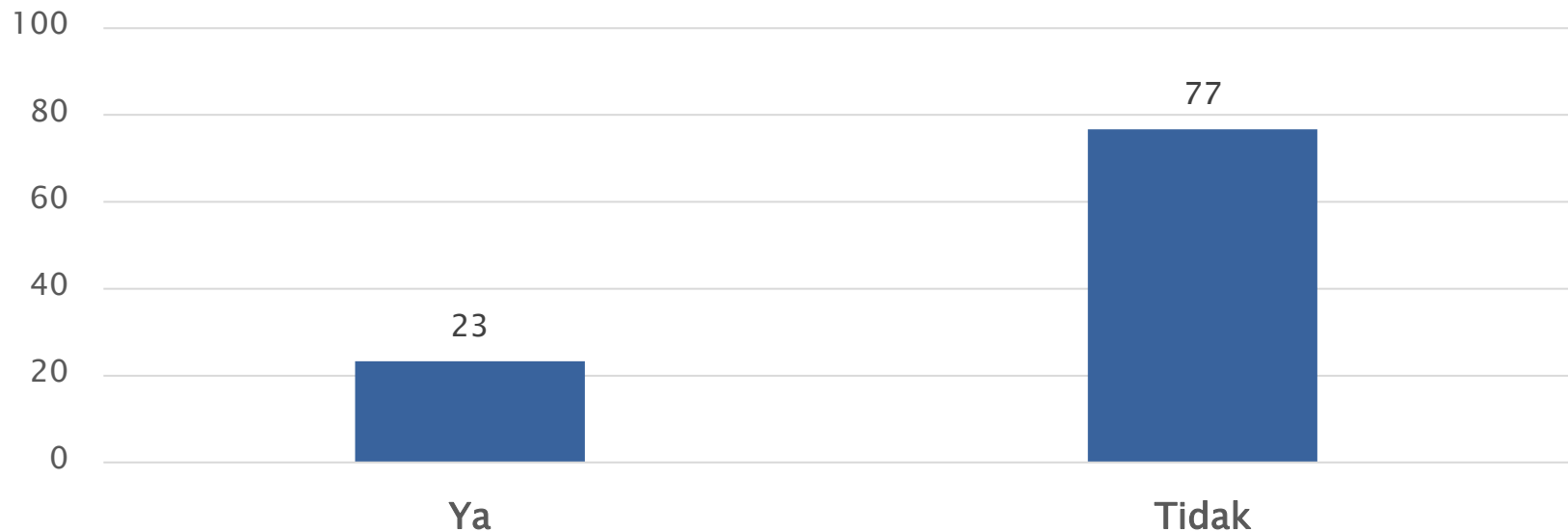
Tahukah Ibu/Bapak sejak berdiri wadah G20 itu tahun 1999 Indonesia termasuk di dalamnya? ... % (Base: responden yang tahu G20)



Dari 33% yang tahu G20, ada 57% (18.5% dari total populasi) yang tahu bahwa sejak berdiri wadah G20 itu tahun 1999 Indonesia termasuk di dalamnya.

# Tahu Indonesia Giliran Memimpin G20?

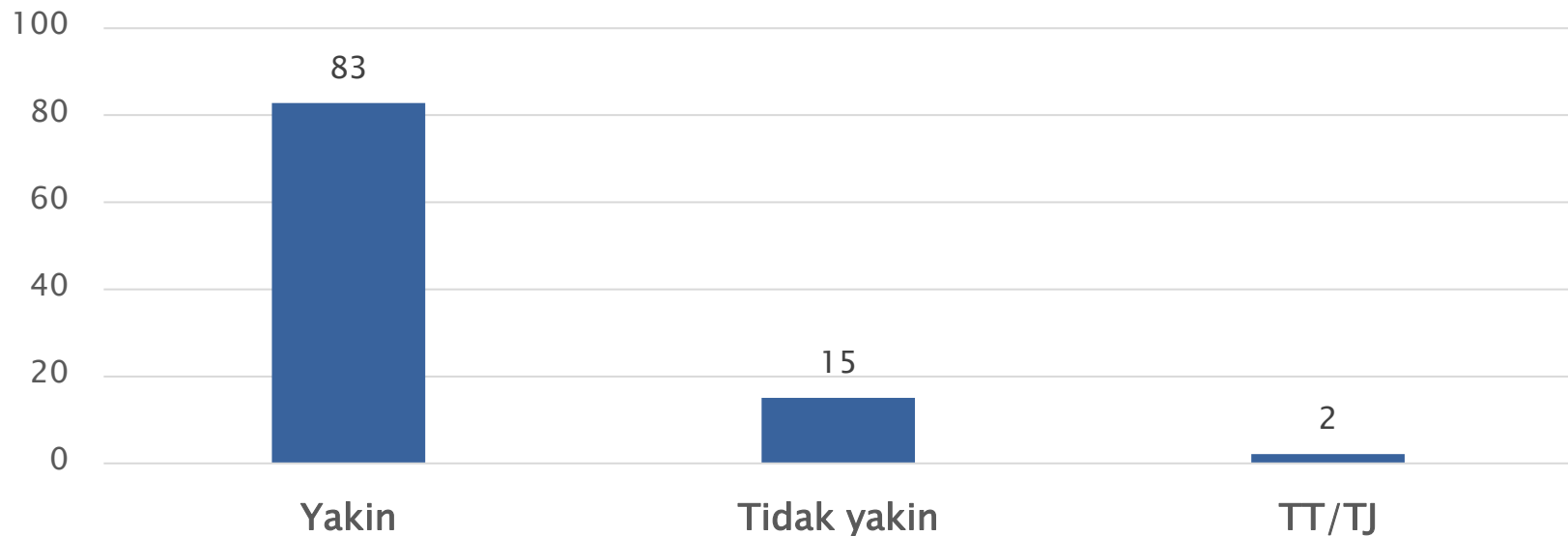
Tahukah Ibu/Bapak sekarang Indonesia adalah negara yang kena giliran memimpin 20 negara tersebut (G20)? ... (%)



Ada 23% warga yang tahu sekarang Indonesia adalah negara yang kena giliran memimpin 20 negara tersebut (G20).

## ...Lanjutan: Bila Tahu G20 dan Tahu Indonesia Kena Giliran Memimpin G20, Yakin Indonesia Mampu Menjalankan Tugas Memimpin G20?

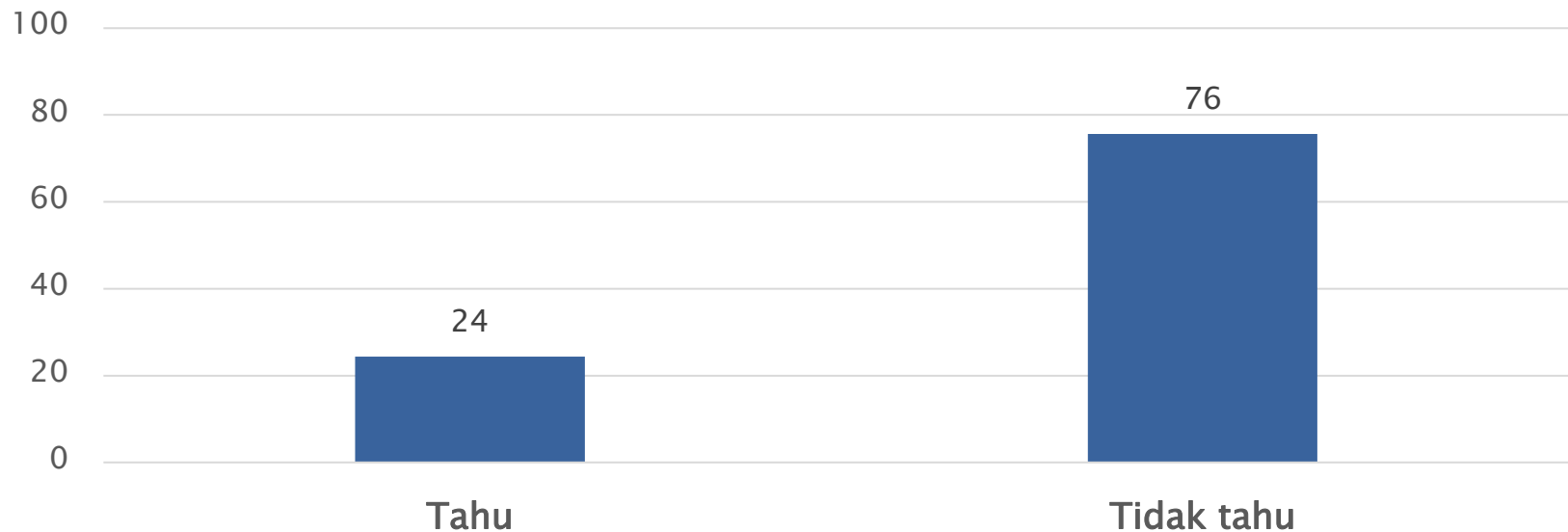
Apakah Ibu/Bapak yakin atau tidak yakin bahwa Pemerintah Indonesia di bawah Presiden Jokowi mampu menjalankan tugasnya sebagai negara yang kena giliran memimpin tersebut? ... %  
(Base: yang tahu G20 dan tahu Indonesia kena giliran memimpin G20)



Dari 23% warga yang tahu G20 dan tahu Indonesia memimpin G20, ada 83% (19% dari total populasi) yang yakin Pemerintah Indonesia di bawah Presiden Jokowi mampu menjalankan tugasnya sebagai negara yang kena giliran memimpin tersebut.

# Tahu Indonesia jadi Tuan Rumah Pertemuan Anggota G20?

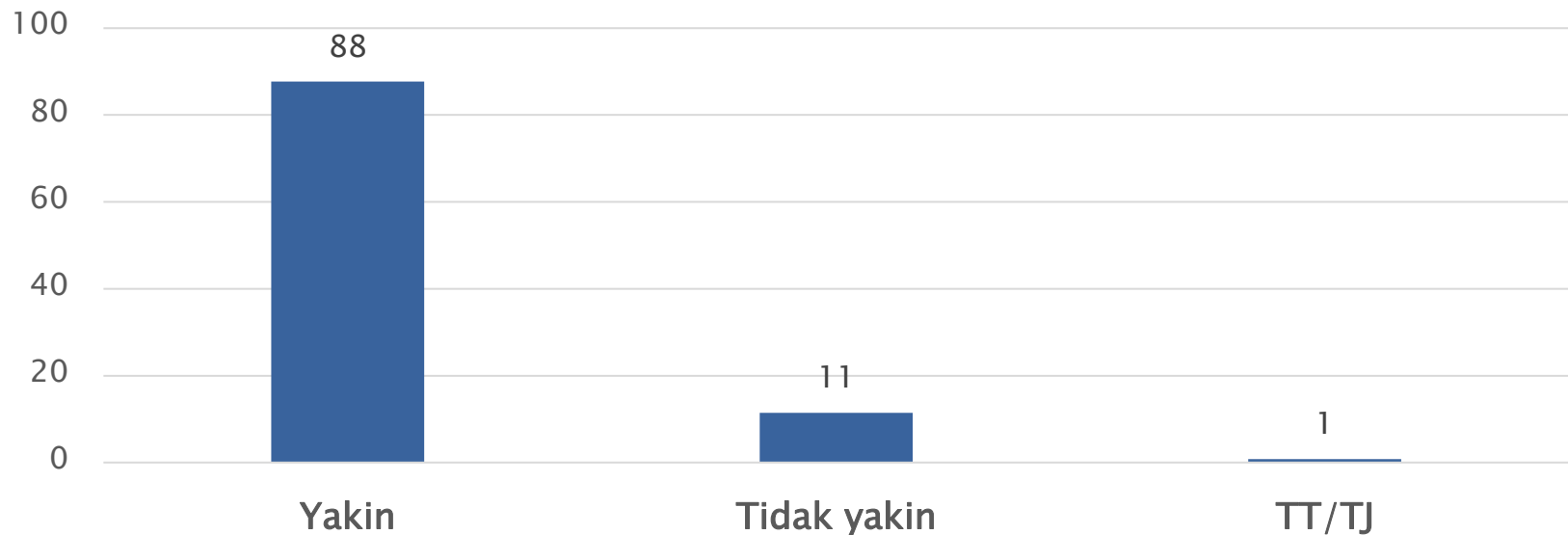
Tahukah Ibu/Bapak pada bulan November 2022 nanti Indonesia menjadi tuan rumah pertemuan anggota 20 negara yang ekonominya terbesar di dunia tersebut?  
... (%)



Ada 24% warga yang tahu pada bulan November 2022 nanti Indonesia menjadi tuan rumah KTT G20.

## ...Lanjutan: Bila tahu G20 dan tahu Indonesia akan menjadi tuan rumah pertemuan G20, Yakin atau Tidak Indonesia Dapat Menjalankan Pertemuan Anggota G20?

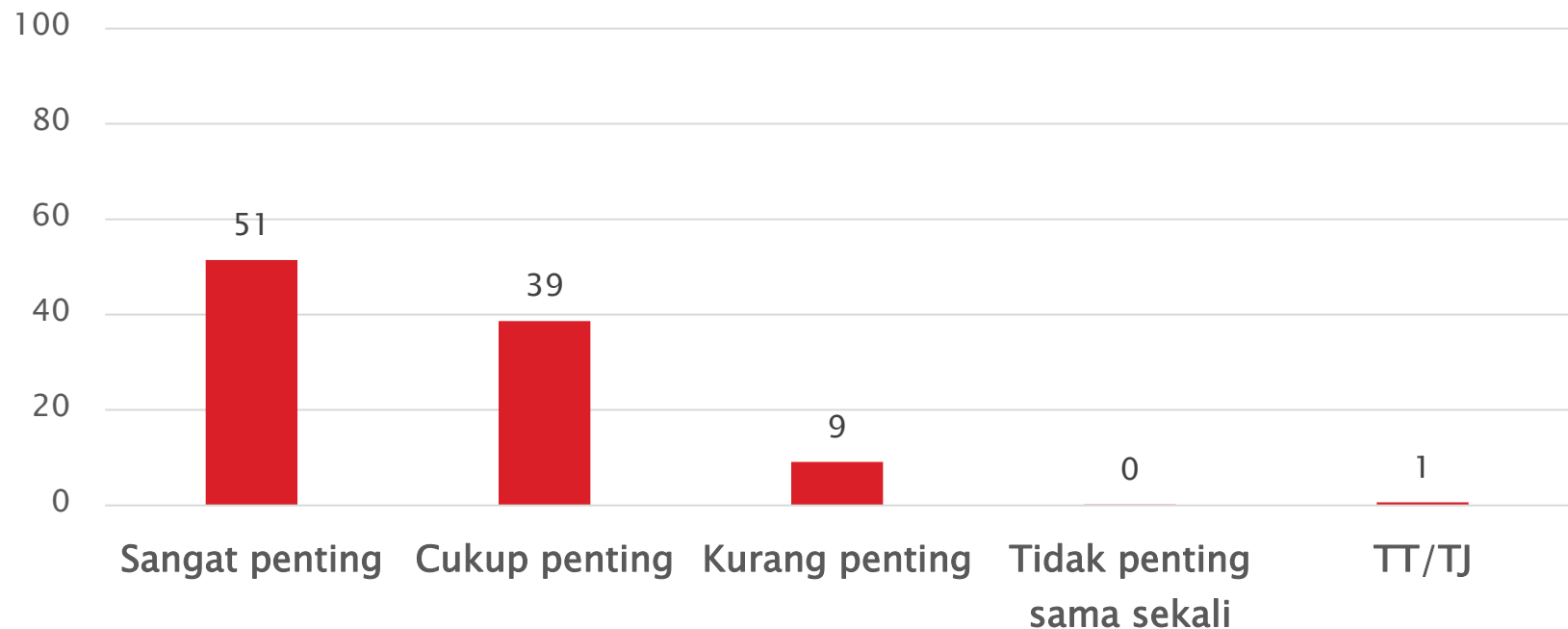
Seberapa yakin Ibu/Bapak bahwa di bawah kepemimpinan Presiden Jokowi Indonesia dapat menjalankan pertemuan tersebut dengan baik? ... % (Base: yang tahu G20 dan tahu Indonesia tuan rumah pertemuan G20)



Dari 24% yang tahu G20 dan tahu Indonesia akan jadi tuan rumah G20, ada 88% (21% dari total populasi) yang yakin di bawah kepemimpinan Presiden Jokowi Indonesia dapat menjalankan pertemuan tersebut dengan baik.

# Penting atau Tidak Pertemuan Anggota G20 bagi Indonesia?

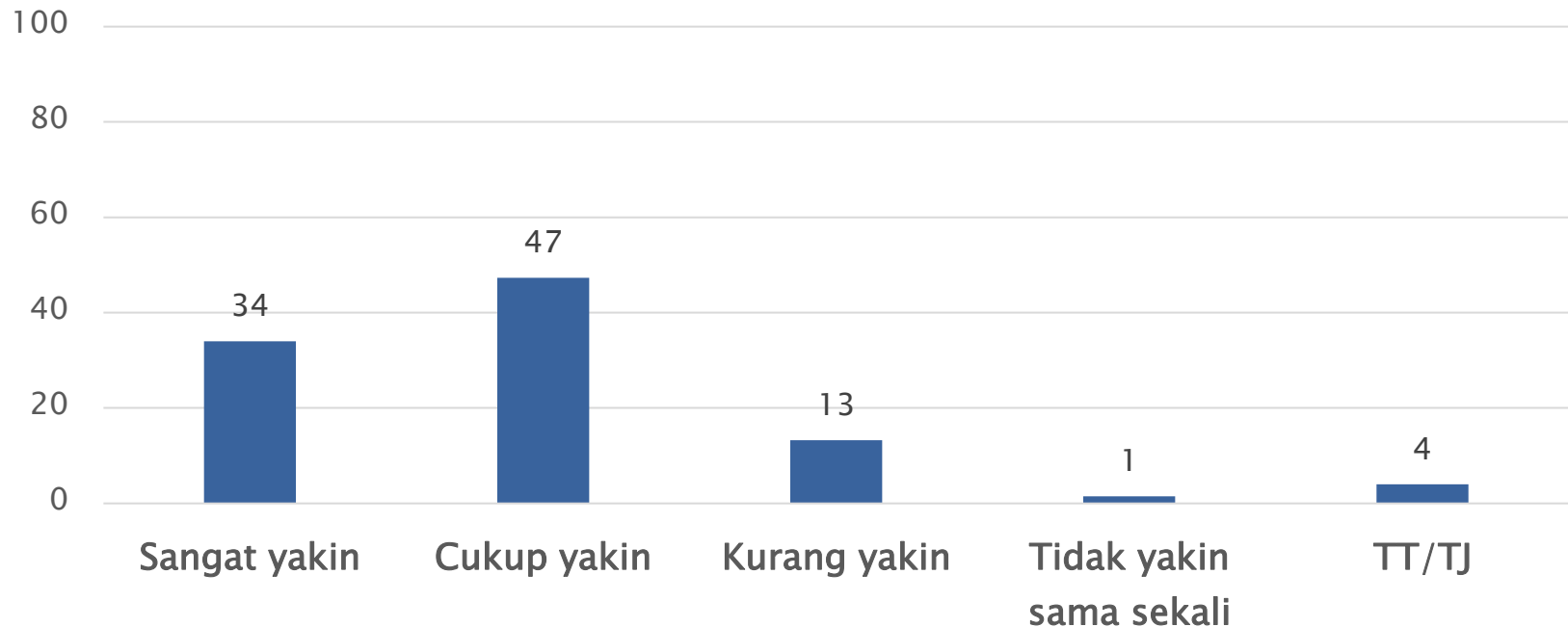
Seberapa penting atau tidak penting pertemuan itu bagi Indonesia sendiri? ... %  
(Base: yang tahu G20 dan tahu Indonesia tuan rumah G20)



Dari 24% yang tahu G20 dan tahu Indonesia akan jadi tuan rumah G20, ada 90% (22% dari total populasi) yang menilai sangat/cukup penting pertemuan G20 itu bagi Indonesia sendiri.

# Yakin atau Tidak KTT G20 Membawa Manfaat bagi Indonesia Mengatasi Masalah Kenaikan Harga?

Seberapa yakin atau tidak yakin Ibu/Bapak bahwa penyelenggaraan pertemuan para pemimpin 20 negara besar di dunia (KTT G20) pada November 2022 nanti akan membawa manfaat bagi Pemerintah Indonesia dalam mengatasi masalah kenaikan harga di dalam negeri? ... %  
(Base: tahu G20 dan tahu Indonesia tuan rumah G20)



Dari 24% yang tahu G20 dan tahu Indonesia akan jadi tuan rumah G20, ada 81% (20% dari total populasi) yang sangat/cukup yakin penyelenggaraan pertemuan para pemimpin 20 negara besar di dunia (KTT G20) pada November 2022 nanti akan membawa manfaat bagi Pemerintah Indonesia dalam mengatasi masalah kenaikan harga di dalam negeri.

NOTE: total tampak tidak 100% karena pembulatan.

# Temuan

- ▶ Baru 33% yang tahu G20 (negara–negara di dunia yang berkumpul dalam wadah yang disebut 20 negara yang ekonominya terbesar di dunia).
- ▶ Dari 33% yang tahu G20, ada 57% (18.5% dari total populasi) yang tahu bahwa sejak berdiri wadah G20 itu tahun 1999 Indonesia termasuk di dalamnya .

# Temuan

- ▶ Ada 23% dari total populasi yang tahu sekarang Indonesia adalah negara yang kena giliran memimpin 20 negara tersebut (G20).
- ▶ Dari 23% warga yang tahu G20 dan tahu Indonesia memimpin G20, ada 83% (19% dari total populasi) yang yakin Pemerintah Indonesia di bawah Presiden Jokowi mampu menjalankan tugasnya sebagai negara yang kena giliran memimpin tersebut.

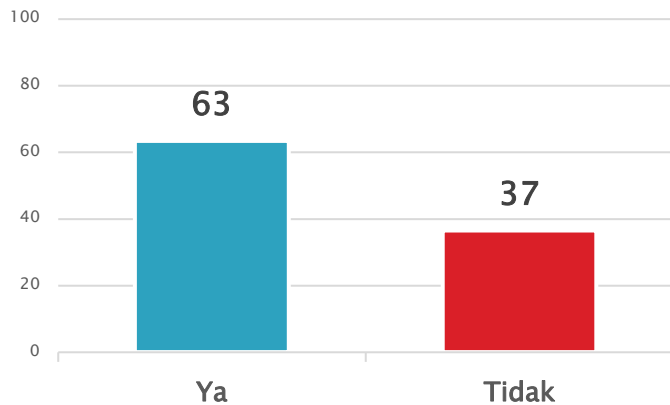
# Temuan

- ▶ Ada 24% dari total populasi yang tahu pada bulan November 2022 nanti Indonesia menjadi tuan rumah pertemuan anggota 20 negara yang ekonominya terbesar di dunia tersebut.
- ▶ Dari 24% yang tahu G20 dan tahu Indonesia akan jadi tuan rumah G20,
  - sebanyak 88% (21% dari total populasi) yakin di bawah kepemimpinan Presiden Jokowi Indonesia dapat menjalankan pertemuan tersebut dengan baik.
  - sekitar 90% (22% dari total populasi) yang menilai sangat/cukup penting pertemuan G20 itu bagi Indonesia sendiri.
  - sekitar 81% (20% dari total populasi) yang sangat/cukup yakin penyelenggaraan pertemuan para pemimpin 20 negara besar di dunia (KTT G20) pada November 2022 nanti akan membawa manfaat bagi Pemerintah Indonesia dalam mengatasi masalah kenaikan harga di dalam negeri.

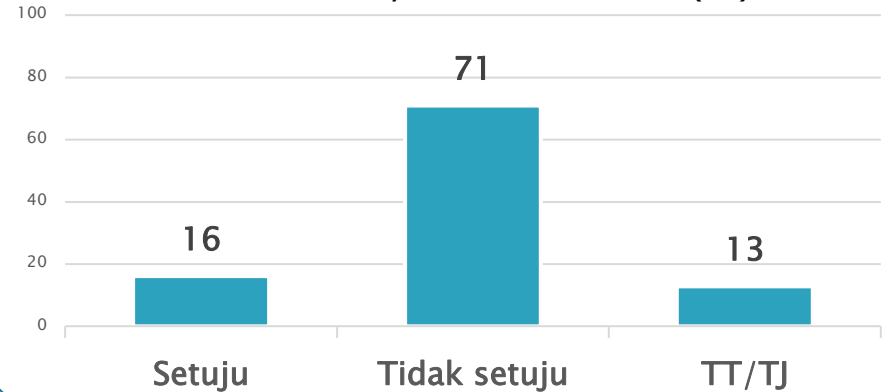
# Perang Rusia–Ukraina dan KTT G20

# Perang Rusia-Ukraina

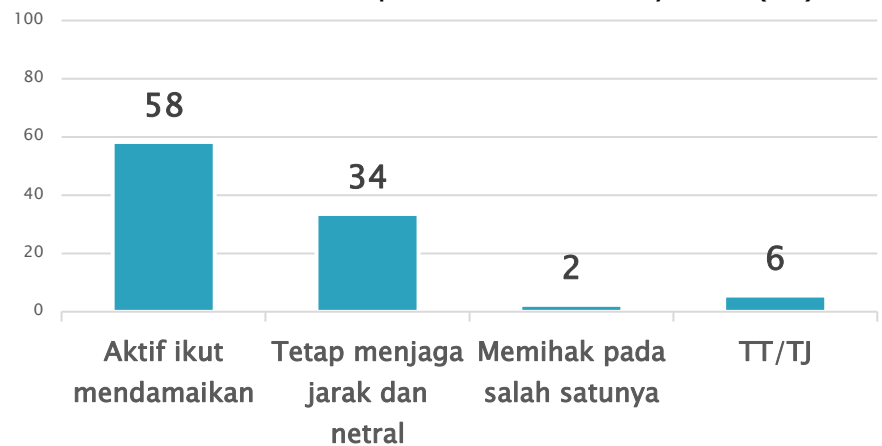
Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah mendengar tentang perang negara Rusia dan negara Ukraina? ... (%)



Jika tahu, Apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju Rusia menyerbu Ukraina? ... (%)



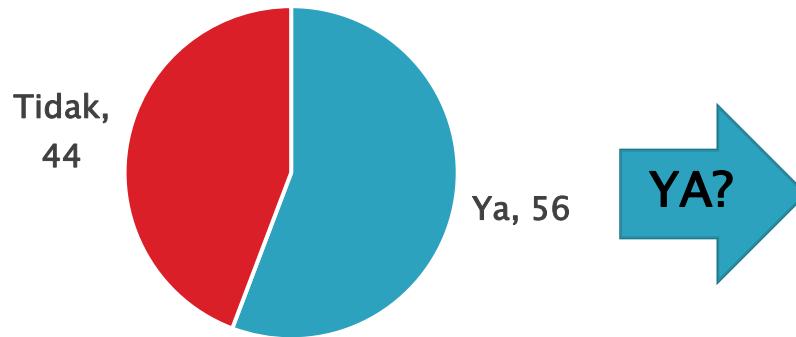
Jika tahu, Menurut Ibu/Bapak, peran apa yang sebaiknya diambil oleh presiden Jokowi dalam perang Rusia-Ukraina, apakah aktif ikut mendamaikan, tetap menjaga jarak dan netral, atau memihak pada salah satunya?... (%)



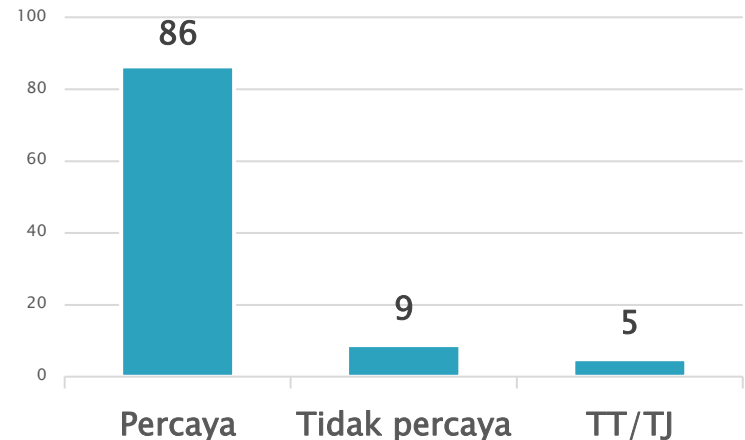
- Ada 63% warga yang tahu perang negara Rusia dan negara Ukraina.
- **Dari yang tahu**, mayoritas, 71% tidak setuju Rusia menyerbu Ukraina.
- **Dari yang tahu**, ada 58% menilai sebaiknya Presiden Jokowi mengambil peran aktif ikut mendamaikan perang Rusia-Ukraina. Ada 34% yang menilai sebaiknya tetap menjaga jarak dan netral, dan 2% menilai sebaiknya memihak pada salah satunya.

# ...Lanjutan: Perang Rusia-Ukraina dan Kenaikan Harga Pangan dan Energi?

**Jika tahu perang Rusia-Ukraina**, apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar pendapat bahwa perang Rusia-Ukraina telah mengakibatkan kenaikan harga berbagai kebutuhan pokok terutama makanan dan energi seperti bahan bakar dan gas? ... (%) *(Base: yang tahu perang Rusia-Ukraina)*



**Jika "Ya"**, apakah Ibu/Bapak percaya atau tidak percaya bahwa pendapat tersebut benar? ... (%) *(Base: yang tahu perang Rusia-Ukraina dan pernah dengar pendapat bahwa perang tersebut mengakibatkan kenaikan harga pangan dan energi)*



- Dari 63% warga yang tahu perang antara Rusia dan Ukraina, ada 56% (35% dari total populasi) yang pernah dengar pendapat bahwa perang tersebut telah mengakibatkan kenaikan pangan dan energi.
- Selanjutnya, dari yang pernah dengar pendapat tersebut, mayoritas, 86%, (30% dari total populasi) percaya.

# Rusia Tidak Boleh Hadir di Pertemuan G20?

Acara pertemuan G20 menghadapi tantangan agar Rusia sebagai salah satu anggota kelompok negara tersebut tidak datang ke pertemuan tersebut karena negara tersebut telah memerangi dan menduduki sejumlah wilayah negara Ukraina sampai sekarang. Apakah menurut Ibu/Bapak Rusia tidak boleh hadir di pertemuan itu karena alasan tersebut, atau sepenuhnya terserah Rusia dan Indonesia sebagai tuan rumah tidak boleh melarangnya karena ia anggota yang berhak hadir? ... %  
(Base: yang tahu G20 dan tahu Indonesia tuan rumah G20)

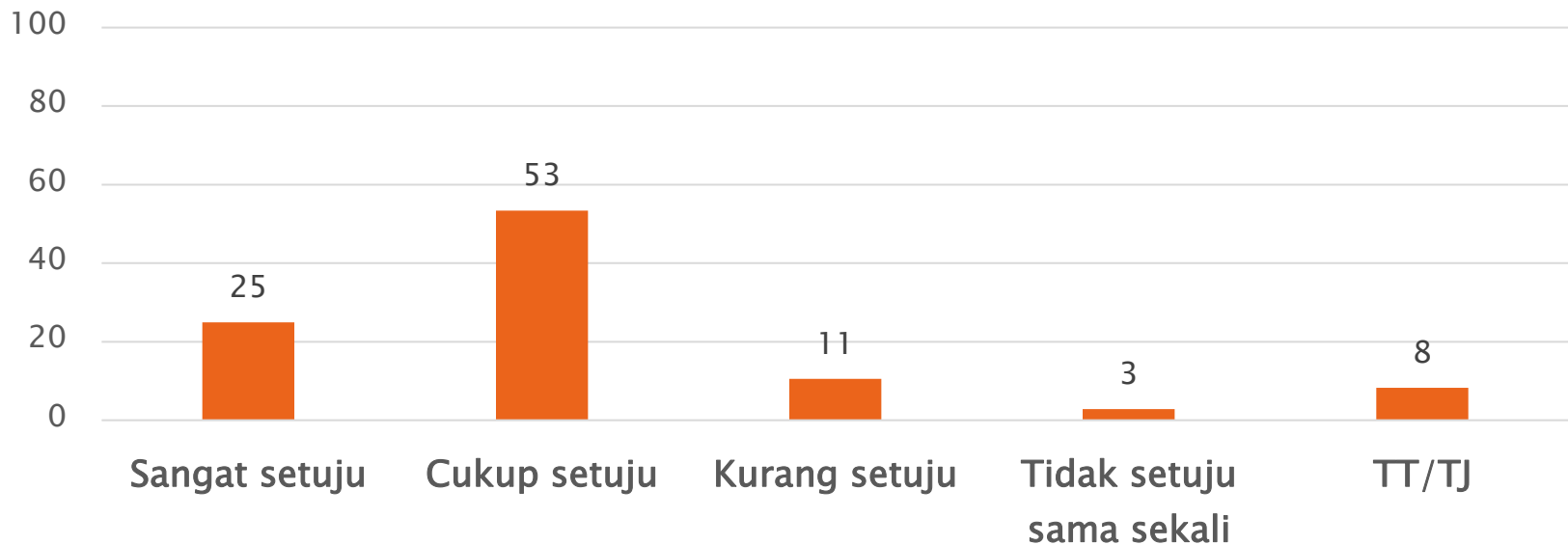


- Dari 24% yang tahu G20 dan tahu Indonesia akan jadi tuan rumah G20, ada 81% (20% dari total populasi) yang menilai sepenuhnya terserah Rusia, Indonesia sebagai tuan rumah tidak boleh melarangnya karena ia anggota yang berhak hadir.

NOTE: total tampak tidak 100% karena pembulatan.

# Setuju atau Tidak Indonesia Tetap Undang Rusia ke Pertemuan Anggota G20?

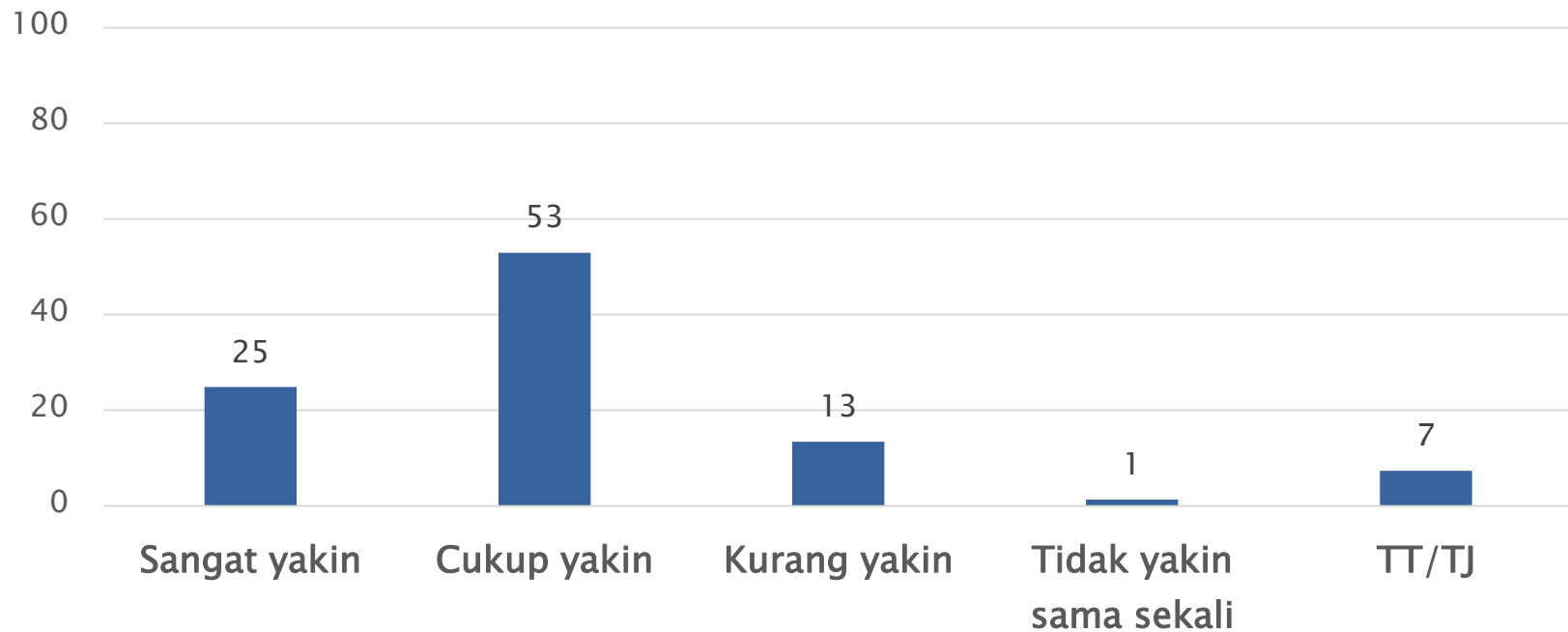
Sebagian anggota pertemuan tersebut menginginkan agar Rusia ditolak hadir dalam pertemuan itu karena Rusia telah menyerbu dan menduduki sebagian negara tetangganya, Ukraina. Sementara itu Indonesia masih tetap mengundang Rusia karena undangan telah disampaikan sebelum peristiwa pendudukan Ukraina tersebut terjadi. Seberapa setuju atau tidak setuju Ibu/Bapak dengan sikap Pemerintah Indonesia yang tetap mengundang Rusia dalam pertemuan tersebut? ... %  
(Base: yang tahu G20 dan tahu Indonesia tuan rumah G20)



Dari 24% yang tahu G20 dan tahu Indonesia akan jadi tuan rumah G20, ada 78% (19% dari total populasi) yang sangat/cukup setuju dengan sikap Pemerintah Indonesia yang tetap mengundang Rusia dalam pertemuan G20 itu.

# Yakin atau Tidak Indonesia Bisa Menengahi Perbedaan terhadap Kehadiran Rusia di Pertemuan Anggota G20?

Seberapa yakin Ibu/Bapak/Sdr/i bahwa Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Jokowi bisa menengahi perbedaan antara kelompok negara yang menolak kehadiran Rusia dan kelompok yang tetap menerima Rusia untuk hadir di pertemuan itu? ... %  
(Base: yang tahu G20 dan tahu Indonesia tuan rumah G20)

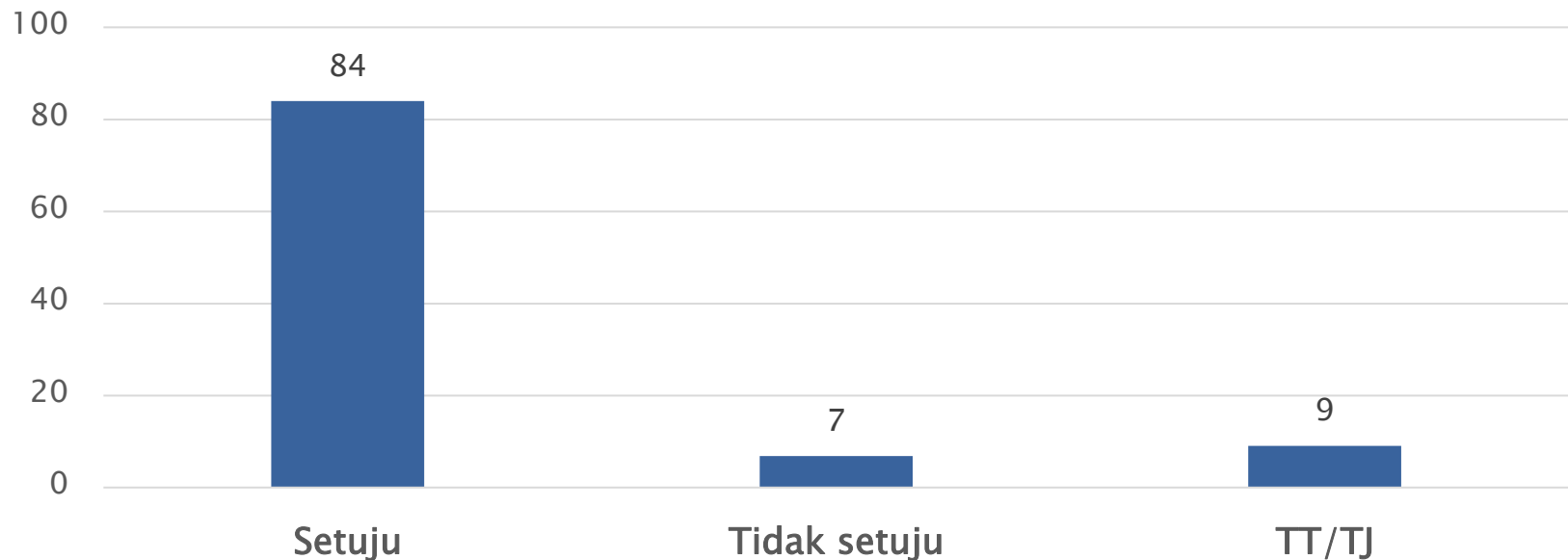


Dari 24% yang tahu G20 dan tahu Indonesia akan jadi tuan rumah G20, ada 78% (19%) yang sangat/cukup yakin Indonesia bisa menengahi perbedaan antara kelompok negara yang menolak kehadiran Rusia dan kelompok yang tetap menerima Rusia untuk hadir di pertemuan itu.

NOTE: total tampak tidak 100% karena pembulatan.

# Setuju atau Tidak Indonesia sebagai Tuan Rumah Pertemuan G20 Bisa Berperan Meredakan Perang Rusia–Ukraina?

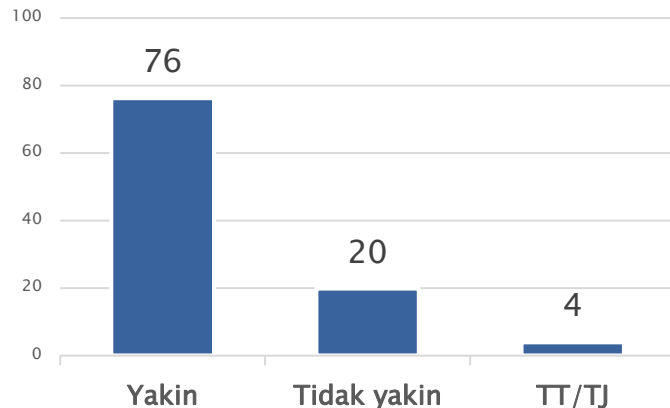
Ada yang berpendapat, sebagai tuan rumah pertemuan 20 negara-negara tersebut (G20), Indonesia bisa berperan untuk berupaya meredakan peperangan antara Rusia dan Ukraina dengan terus melakukan penengahan antara kedua negara yang berperang. Apakah Ibu/Bapak setuju dengan pendapat tersebut? ... % (Base: yang tahu G20 dan tahu Indonesia tuan rumah G20)



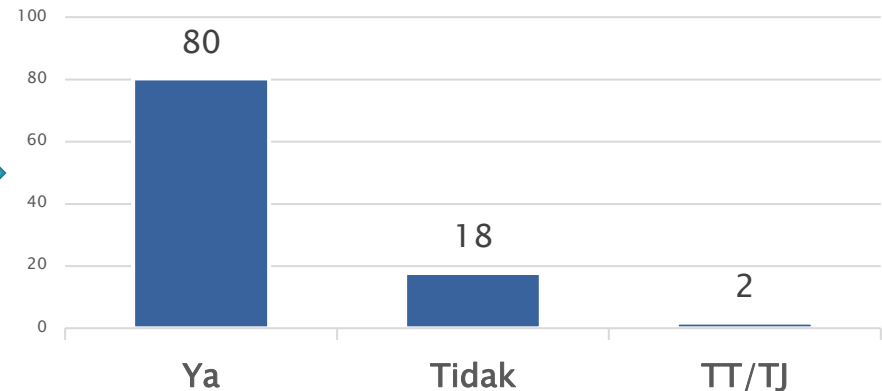
Dari 24% yang tahu G20 dan tahu Indonesia akan jadi tuan rumah G20, ada 84% (22% dari total populasi) yang setuju dengan pendapat bahwa sebagai tuan rumah pertemuan 20 negara-negara tersebut Indonesia bisa berperan untuk berupaya meredakan peperangan antara Rusia dan Ukraina dengan terus melakukan penengahan antara kedua negara yang berperang.

# Yakin atau Tidak Indonesia di Bawah Kepemimpinan Presiden Jokowi Dapat Mengambil Peran Meredakan Perang Rusia–Ukraina?

Apakah yakin atau tidak yakin Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Jokowi dapat mengambil peran tersebut? ... (%) (Base: tahu G20 dan tahu Indonesia tuan rumah G20)



**Jika yakin**, apakah sebaiknya Presiden Jokowi terus melakukan kunjungan ke dua negara tersebut untuk meredakan, kalau bukan menghentikan, peperangan antara keduanya? ... (%) (Base: yang yakin Indonesia di bawah Jokowi dapat mengambil peran meredakan Perang Rusia-Ukraina)



- Dari 24% yang tahu G20 dan tahu Indonesia akan jadi tuan rumah G20, ada 76% (19% dari total populasi) yang yakin Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Jokowi dapat mengambil peran untuk berupaya meredakan peperangan antara Rusia dan Ukraina dengan terus melakukan penengahan antara kedua negara yang berperang.
- **Dari yang yakin**, ada 80% (15% dari total populasi) yang menilai sebaiknya Presiden Jokowi terus melakukan kunjungan ke dua negara tersebut untuk meredakan, kalau bukan menghentikan, peperangan antara keduanya.

# Temuan

- ▶ Ada 63% warga yang tahu perang Rusia dan Ukraina. Dari yang tahu, mayoritas, 71% tidak setuju Rusia menyerbu Ukraina.
- ▶ Lebih jauh, dari yang tahu perang Rusia dan Ukraina, sebagian besar, 58%, menilai sebaiknya Presiden Jokowi mengambil peran aktif ikut mendamaikan perang Rusia–Ukraina, ada 34% yang menilai sebaiknya tetap menjaga jarak dan netral, dan hanya 2% yang menilai sebaiknya memihak pada salah satunya.

# Temuan

- ▶ Terkait dengan pendapat agar Rusia tidak datang ke pertemuan tersebut karena negara tersebut telah memerangi dan menduduki sejumlah wilayah negara Ukraina sampai sekarang, publik punya pendapat berbeda.
- ▶ Dari 24% yang tahu G20 dan tahu Indonesia akan jadi tuan rumah G20, mayoritas 81% (20% dari total populasi) menilai bahwa kehadiran di pertemuan G20 sepenuhnya terserah Rusia, dan Indonesia sebagai tuan rumah tidak boleh melarangnya karena ia anggota yang berhak hadir. Hanya 13% yang berpendapat bahwa Rusia tidak boleh hadir karena negara tersebut telah memerangi dan menduduki Ukraina.
- ▶ Konsisten dengan itu, dari 24 % yang tahu G20 dan tahu Indonesia akan jadi tuan rumah G20, mayoritas 78% (19% dari total populasi) juga sangat/cukup setuju dengan sikap Pemerintah Indonesia yang tetap mengundang Rusia dalam pertemuan G20 itu karena undangan telah disampaikan sebelum peristiwa pendudukan Ukraina tersebut terjadi.

# Temuan

- ▶ Lebih jauh, dari 24% yang tahu G20 dan tahu Indonesia akan jadi tuan rumah G20,
  - ▶ Mayoritas, 78% (19% dari total populasi), sangat/cukup yakin Indonesia bisa menengahi perbedaan antara kelompok negara yang menolak kehadiran Rusia dan kelompok yang tetap menerima Rusia untuk hadir di pertemuan itu,
  - ▶ Mayoritas, 84% (22% dari total populasi), setuju dengan pendapat bahwa sebagai tuan rumah pertemuan 20 negara–negara tersebut Indonesia bisa berperan untuk berupaya meredakan peperangan antara Rusia dan Ukraina dengan terus melakukan penengahan antara kedua negara yang berperang.
  - ▶ Mayoritas, 76% (19% dari total populasi), yakin Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Jokowi dapat mengambil peran untuk berupaya meredakan peperangan antara Rusia dan Ukraina dengan terus melakukan penengahan antara kedua negara yang berperang. Dan dari yang yakin, ada 80% (15% dari total populasi) yang menilai sebaiknya Presiden Jokowi terus melakukan kunjungan ke dua negara tersebut untuk meredakan, kalau bukan menghentikan, peperangan antara keduanya.

# Awareness dan Sikap terhadap G20 menurut Demografi

# Awareness dan Sikap terhadap G20 Menurut Demografi

	Base	G20		PRESIDENSI G20					INDONESIA TUAN RUMAH KTT G20					
		Tahu G20?		Tahu Indonesia sekarang kena giliran memimpin G20?		...Lanjutan: Jika tahu, yakin Indonesia mampu menjalankan tugas memimpin G20?			Tahu pada November 2022 nanti Indonesia menjadi tuan rumah KTT G20		...Lanjutan: Jika tahu, yakin Indonesia dapat menjalankan pertemuan tersebut dengan baik?			
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YAKIN	TIDAK YAKIN	TT/TJ	YA	TIDAK	YAKIN	TIDAK YAKIN	TT/TJ	
<b>GENDER</b>														
Laki-laki	50.0	39	61	30	70	81	19	1	31	69	86	13	1	
Perempuan	50.0	26	74	17	83	86	9	5	18	82	90	9	1	
<b>DESA-KOTA</b>														
Pedesaan	50.6	24	76	16	84	87	13	1	17	83	90	10	0	
Perkotaan	49.4	41	59	31	69	81	16	3	32	68	87	12	1	
<b>UMUR</b>														
<=25 tahun	22.5	37	63	30	70	82	13	5	29	71	86	12	2	
26-40 tahun	36.9	35	65	22	78	75	24	1	25	75	79	20	1	
41-55 tahun	25.2	31	69	22	78	88	11	1	23	77	97	3	0	
>55 tahun	15.5	23	77	19	81	97	3	0	18	82	100	0	0	
<b>PENDIDIKAN</b>														
<= SD	36.9	17	83	11	89	86	14	0	11	89	87	13	0	
SLTP	18.0	30	70	17	83	80	18	2	18	82	83	14	3	
SLTA	31.2	43	57	33	67	84	12	4	33	67	89	10	1	
PT	13.9	57	43	44	56	80	20	0	48	52	88	12	0	

Awareness tentang G20 lebih tinggi pada kelompok warga laki-laki (tahu G20 39%, tahu Indonesia memimpin G20 30%, tahu Indonesia tuan rumah KTT G20 31%), di perkotaan (tahu G20 41%, tahu Indonesia memimpin G20 31%, tahu Indonesia tuan rumah KTT G20 32%), usia kurang dari 25 tahun (tahu G20 37%, tahu Indonesia memimpin G20 30%, tahu Indonesia tuan rumah KTT G20 29%), pendidikan tinggi (tahu G20 57%, tahu Indonesia memimpin G20 44%, dan tahu Indonesia tuan rumah KTT G20 48%). Di antara yang tahu G20, warga di setiap segmen demografi umumnya yakin Indonesia mampu menjalankan tugas memimpin G20 dan yakin Indonesia dapat menjalankan KTT G20 dengan baik.

# Awareness dan Sikap terhadap G20 Menurut Demografi dan Akses Media Sosial

	Base	G20		PRESIDENSI G20					INDONESIA TUAN RUMAH KTT G20				
		Tahu G20?		Tahu Indonesia sekarang kena giliran memimpin G20?		...Lanjutan: Jika tahu, yakin Indonesia mampu menjalankan tugas memimpin G20?			Tahu pada November 2022 nanti Indonesia menjadi tuan rumah KTT G20		...Lanjutan: Jika tahu, yakin Indonesia dapat menjalankan pertemuan tersebut dengan baik?		
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YAKIN	TIDAK YAKIN	TT/TJ	YA	TIDAK	YAKIN	TIDAK YAKIN	TT/TJ
<b>WILAYAH</b>													
SUMATERA	21.1	36	64	26	74	69	28	3	28	72	78	22	0
DKI+BANTEN	8.0	52	48	37	63	69	31	0	41	59	91	9	0
JABAR	16.4	40	60	29	71	84	9	7	28	72	90	6	4
JATENG+DIY	15.4	30	70	22	78	98	2	0	23	77	100	0	0
JATIM	16.5	30	70	16	84	92	8	0	18	82	88	12	0
LAINNYA	22.6	22	78	18	82	92	8	0	17	83	85	15	0
<b>INTENSITAS MENGGUNAKAN FACEBOOK SEBULAN TERAKHIR</b>													
Sering (>= 3 hari/minggu)	39.2	46	54	33	67	75	22	3	33	67	84	15	1
Jarang (< 3 hari/minggu)	18.5	31	69	24	76	95	5	0	25	75	96	2	2
Tidak pernah	42.4	20	80	14	86	91	8	1	16	84	89	11	0
<b>INTENSITAS MENGGUNAKAN TWITTER SEBULAN TERAKHIR</b>													
Sering (>= 3 hari/minggu)	7.7	62	38	46	54	72	19	9	42	58	76	21	3
Jarang (< 3 hari/minggu)	8.0	45	55	39	61	81	16	4	41	59	79	21	0
Tidak pernah	84.3	29	71	20	80	86	14	0	21	79	91	8	1

Awareness tentang G20 lebih tinggi pada warga wilayah DKI+Banten (tahu G20 52%, tahu Indonesia memimpin G20 37%, tahu Indonesia tuan rumah KTT G20 41%). Awareness juga lebih tinggi pada warga yang sering mengakses media sosial. Di antara yang tahu G20, warga di setiap segmen demografi umumnya yakin Indonesia mampu menjalankan tugas memimpin G20 dan yakin Indonesia dapat menjalankan KTT G20 dengan baik.

# Awareness dan Sikap terhadap G20 Menurut Akses Media Sosial

	Base	G20		PRESIDENSI G20					INDONESIA TUAN RUMAH KTT G20					
		Tahu G20?		Tahu Indonesia sekarang kena giliran memimpin G20?		...Lanjutan: Jika tahu, yakin Indonesia mampu menjalankan tugas memimpin G20?			Tahu pada November 2022 nanti Indonesia menjadi tuan rumah KTT G20		...Lanjutan: Jika tahu, yakin Indonesia dapat menjalankan pertemuan tersebut dengan baik?			
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YAKIN	TIDAK YAKIN	TT/TJ	YA	TIDAK	YAKIN	TIDAK YAKIN	TT/TJ	
<b>INTENSITAS MENGGUNAKAN INSTAGRAM SEBULAN TERAKHIR</b>														
Sering	25.4	54	46	44	56	79	18	3	45	55	85	14	1	
Jarang	11.5	39	61	29	71	79	18	3	30	70	87	10	3	
Tidak pernah	63.0	23	77	14	86	89	11	1	15	85	91	9	0	
<b>INTENSITAS MENGGUNAKAN YOUTUBE SEBULAN TERAKHIR</b>														
Sering (>= 3 hari/minggu)	42.6	50	50	37	63	80	17	3	38	62	86	13	1	
Jarang (< 3 hari/minggu)	13.5	29	71	15	85	81	19	0	20	80	85	15	0	
Tidak pernah	43.9	17	83	12	88	92	7	1	12	88	95	5	0	
<b>INTENSITAS MENGGUNAKAN TIKTOK SEBULAN TERAKHIR</b>														
Sering (>= 3 hari/minggu)	21.5	45	55	31	69	77	16	7	32	68	80	19	2	
Jarang (< 3 hari/minggu)	8.2	45	55	36	64	79	21	0	40	60	79	18	3	
Tidak pernah	70.2	27	73	19	81	87	13	0	20	80	94	6	0	

Awareness tentang G20 lebih tinggi pada warga yang sering mengakses media sosial. Di antara yang tahu G20, warga di setiap segmen demografi umumnya yakin Indonesia mampu menjalankan tugas memimpin G20 dan yakin Indonesia dapat menjalankan KTT G20 dengan baik.

# Temuan

- ▶ Dari sisi demografi dan wilayah, awareness tentang G20 lebih tinggi pada kelompok warga laki-laki (tahu G20 39%, tahu Indonesia memimpin G20 30%, tahu Indonesia tuan rumah KTT G20 31%), di perkotaan (tahu G20 41%, tahu Indonesia memimpin G20 31%, tahu Indonesia tuan rumah KTT G20 32%), usia kurang dari 25 tahun (tahu G20 37%, tahu Indonesia memimpin G20 30%, tahu Indonesia tuan rumah KTT G20 29%), pendidikan tinggi (tahu G20 57%, tahu Indonesia memimpin G20 44%, dan tahu Indonesia tuan rumah KTT G20 48%), dan yang tinggal di DKI+Banten (tahu G20 52%, tahu Indonesia memimpin G20 37%, tahu Indonesia tuan rumah KTT G20 41%).
- ▶ Awareness tentang G20 juga lebih tinggi pada warga yang sering mengakses media sosial.
- ▶ Di antara yang tahu G20, warga di setiap segmen demografi umumnya yakin Indonesia mampu menjalankan tugas memimpin G20 dan yakin Indonesia dapat menjalankan KTT G20 dengan baik.

# Kesimpulan

# Kesimpulan

- ▶ Warga pada umumnya (67%) tidak tahu G20 (negara–negara di dunia yang berkumpul dalam wadah yang disebut 20 negara yang ekonominya terbesar di dunia). Yang tahu hanya 33%.
- ▶ Di antara 33% yang tahu G20, ada 57% (18.5% dari total populasi) yang tahu bahwa sejak berdiri wadah G20 itu tahun 1999 Indonesia termasuk di dalamnya .
- ▶ Dari total populasi, ada 23% warga yang tahu sekarang Indonesia adalah negara yang kena giliran memimpin 20 negara tersebut (G20). Di antara yang tahu, mayoritas (83%) yakin Pemerintah Indonesia di bawah Presiden Jokowi mampu menjalankan tugasnya sebagai negara yang kena giliran memimpin tersebut. Yang tidak yakin 15%, dan yang tidak menjawab 2%.

# Kesimpulan

- ▶ Ada 24% dari total populasi yang tahu pada bulan November 2022 nanti Indonesia menjadi tuan rumah pertemuan anggota 20 negara yang ekonominya terbesar di dunia tersebut (KTT G20).
- ▶ Di antara yang tahu Indonesia akan jadi tuan rumah KTT G20, warga pada umumnya (88%) yakin bahwa Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Jokowi dapat menjalankan pertemuan tersebut dengan baik. Warga juga umumnya (90%) menilai pertemuan G20 itu sangat/cukup penting bagi Indonesia sendiri (90%), dan mayoritas (81%) merasa sangat/cukup yakin penyelenggaraan KTT G20 pada November 2022 nanti akan membawa manfaat bagi Pemerintah Indonesia dalam mengatasi masalah kenaikan harga di dalam negeri.

# Kesimpulan

- ▶ Ada 63% warga yang tahu perang Rusia dan Ukraina.
- ▶ Di antara yang tahu, mayoritas, 71%, tidak setuju Rusia menyerbu Ukraina. Yang setuju hanya 16%, dan yang tidak menjawab 13%.
- ▶ Selanjutnya, dari yang tahu perang Rusia dan Ukraina, sebagian besar (58%) menilai sebaiknya Presiden Jokowi mengambil peran aktif ikut mendamaikan perang Rusia–Ukraina. Ada 34% yang menilai sebaiknya tetap menjaga jarak dan netral, dan ada 2% yang menilai sebaiknya memihak pada salah satunya. Yang tidak punya pendapat 6%.

# Kesimpulan

- ▶ Terkait dengan pendapat agar Rusia tidak datang ke pertemuan tersebut karena negara tersebut telah memerangi dan menduduki sejumlah wilayah negara Ukraina sampai sekarang, publik punya pendapat berbeda.
- ▶ Dari 24% yang tahu G20 dan tahu Indonesia akan jadi tuan rumah G20, mayoritas, 81%, menilai bahwa kehadiran Rusia di pertemuan G20 sepenuhnya terserah Rusia, dan Indonesia sebagai tuan rumah tidak boleh melarangnya karena ia anggota yang berhak hadir. Hanya 13% yang berpendapat bahwa Rusia tidak boleh hadir karena negara tersebut telah memerangi dan menduduki Ukraina, sementara yang tidak punya pendapat 5%.
- ▶ Konsisten dengan itu, dari 24 % yang tahu G20 dan tahu Indonesia akan jadi tuan rumah G20, mayoritas warga, 78%, juga sangat/cukup setuju dengan sikap Pemerintah Indonesia yang tetap mengundang Rusia dalam pertemuan G20 itu karena undangan telah disampaikan sebelum peristiwa pendudukan Ukraina tersebut terjadi. Yang kurang/tidak setuju 14%, dan yang tidak punya pendapat 8%.

# Kesimpulan

- ▶ Lebih jauh, dari 24% yang tahu G20 dan tahu Indonesia akan jadi tuan rumah G20,
  - ▶ Warga pada umumnya, 78%, merasa sangat/cukup yakin Indonesia bisa menengahi perbedaan antara kelompok negara yang menolak kehadiran Rusia dan kelompok yang tetap menerima Rusia untuk hadir di pertemuan itu. Yang kurang/tidak yakin 14%, dan yang tidak punya pendapat 7%.
  - ▶ Mayoritas, 84%, menilai bahwa sebagai tuan rumah pertemuan G20 Indonesia bisa berperan untuk berupaya meredakan peperangan antara Rusia dan Ukraina dengan terus melakukan penengahan antara kedua negara yang berperang.
  - ▶ Mayoritas, 76%, yakin Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Jokowi dapat mengambil peran untuk berupaya meredakan peperangan antara Rusia dan Ukraina dengan terus melakukan penengahan antara kedua negara yang berperang. Dan dari yang yakin, mayoritas (80%) menilai sebaiknya Presiden Jokowi terus melakukan kunjungan ke dua negara tersebut untuk meredakan, kalau bukan menghentikan, peperangan antara keduanya.

# Kesimpulan

- ▶ Awareness warga tentang G20 bervariasi menurut demografi dan wilayah.
- ▶ Dari sisi gender, awareness tentang G20 lebih tinggi pada kelompok warga laki-laki dibanding perempuan. Pada warga laki-laki, yang tahu G20 39%, yang tahu Indonesia memimpin G20 30%, dan yang tahu Indonesia tuan rumah KTT G20 31%. Sementara pada kelompok warga perempuan, yang tahu G20 26%, yang tahu Indonesia memimpin G20 17%, dan yang tahu Indonesia tuan rumah KTT G20 18%.
- ▶ Warga di perkotaan lebih aware dibanding warga di pedesaan. Di perkotaan, yang tahu G20 41%, yang tahu Indonesia memimpin G20 31%, dan yang tahu Indonesia tuan rumah KTT G20 32%. Sementara di pedesaan, yang tahu G20 24%, yang tahu Indonesia memimpin G20 16%, dan yang tahu Indonesia tuan rumah KTT G20 17%.

# Kesimpulan

- ▶ Dari sisi usia, warga yang berusia muda lebih aware dibanding yang berusia lebih tua. Pada kelompok warga usia kurang dari 25 tahun, yang tahu G20 37%, tahu Indonesia memimpin G20 30%, dan yang tahu Indonesia tuan rumah KTT G20 29%. Sementara pada kelompok warga usia lebih dari 55 tahun, yang tahu G20 23%, yang tahu Indonesia memimpin G20 19%, dan yang tahu Indonesia tuan rumah KTT G20 ada 18%.
- ▶ Variasi awareness sangat mencolok dari sisi pendidikan. Warga yang berpendidikan tinggi jauh lebih aware dengan G20 dibanding yang berpendidikan rendah. Pada kelompok warga yang pendidikan tinggi, yang tahu G20 57%, yang tahu Indonesia memimpin G20 44%, dan yang tahu Indonesia tuan rumah KTT G20 48%. Sementara pada kelompok warga yang berpendidikan SD atau tidak sekolah, yang tahu G20 hanya 17%, yang tahu Indonesia memimpin G20 11%, dan yang tahu Indonesia tuan rumah KTT G20 11%.
- ▶ Dari sisi wilayah, warga yang paling aware dengan G20 adalah mereka yang tinggal di DKI+Banten (tahu G20 52%, tahu Indonesia memimpin G20 37%, tahu Indonesia tuan rumah KTT G20 41%). Sementara yang paling kurang aware adalah warga yang tinggal di wilayah Indonesia Tengah dan Timur (yang tahu G20 22%, tahu Indonesia memimpin G20 18%, tahu Indonesia tuan rumah KTT G20 17%).

# Kesimpulan

- ▶ Awareness tentang G20 juga berhubungan dengan intensitas warga mengakses media sosial. Warga yang sering mengakses media sosial lebih aware dibanding warga yang jarang atau tidak pernah mengakses media sosial.
- ▶ Di antara yang tahu G20, warga di setiap segmen demografi umumnya yakin Indonesia mampu menjalankan tugas memimpin G20 dan yakin Indonesia dapat menjalankan KTT G20 dengan baik.

Terima Kasih